



KEMAMPUAN PROFESIONAL KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM

Oleh:

Kharis Barik Lana¹

Ma'mun Hanif²

Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No.9, Panjang Baru, Kec. Pekalongan Utara, Kota
Pekalongan, Jawa Tengah (51141).

*Korespondensi Penulis: kharis.barik.lana24108@mhs.uingusdur.ac.id,
ma'mun.hanif@uingusdur.ac.id.*

Abstract. This article aims to analyze professional educational leadership abilities from an Islamic education psychology perspective. By using the literature study research method (Study Literature), this article shows that professional educational leadership abilities from an Islamic education psychology perspective must have four main characteristics that are reflected by the Prophet Muhammad SAW as an exemplary leader: 1) Shiddiq (honest) both in words and deeds, 2) Amanah (trustworthy) in carrying out responsibilities, 3) Tabligh (conveying) advice and reminding his subordinates of goodness, 4) Fathonah (intelligent) broad-minded and astute in organizing strategies. These four characteristics must be integrated into the leader, both personally and socially. Thus, these characteristics influence the positive attitudes and policies taken by an educational leader. By implementing the leadership characteristics of Rasulullah SAW, Islamic educational leadership can automatically run according to the goals to be achieved. The most important point of professional leadership from an Islamic education psychology perspective is being able to build and grow a generation of wise leaders in accordance with the rules of Islamic teachings.

Keywords: Professional Abilities, Leadership, Islamic Education Psychology.

KEMAMPUAN PROFESIONAL KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM

Abstrak. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan profesional kepemimpinan pendidikan dalam perspektif psikologi pendidikan Islam. Dengan menggunakan metode penelitian studi kepustakaan (Library Research), artikel ini menunjukkan bahwa kemampuan profesional kepemimpinan pendidikan dalam perspektif psikologi pendidikan Islam harus memiliki empat karakteristik utama yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin teladan: 1) Shiddiq (jujur) dalam perkataan maupun perbuatan, 2) Amanah (dapat dipercaya) dalam menjalankan tanggung jawab, 3) Tabligh (menyampaikan) nasihat serta mengingatkan bawahannya terhadap kebaikan, dan 4) Fathonah (cerdas) yaitu berpikiran luas dan cermat dalam menyusun strategi. Keempat sifat ini harus terintegrasi dalam diri seorang pemimpin, baik secara pribadi maupun sosial. Dengan demikian, sifat-sifat tersebut akan memengaruhi sikap dan kebijakan positif yang diambil oleh seorang pemimpin pendidikan. Melalui penerapan karakteristik kepemimpinan Rasulullah SAW, kepemimpinan pendidikan Islam secara otomatis dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Hal paling penting dalam kepemimpinan profesional dalam perspektif psikologi pendidikan Islam adalah mampu membangun dan menumbuhkan generasi pemimpin yang bijaksana sesuai dengan ajaran Islam.

Kata Kunci: Kemampuan Profesional, Kepemimpinan, Psikologi Pendidikan Islam.

LATAR BELAKANG

Kepemimpinan pendidikan merupakan faktor strategis dalam menentukan arah, mutu, dan keberhasilan institusi pendidikan. Seorang pemimpin pendidikan dituntut tidak hanya memiliki keterampilan manajerial, tetapi juga kualitas profesional yang mampu menjawab tantangan zaman. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, profesionalisme kepemimpinan menjadi tuntutan utama agar lembaga pendidikan mampu beradaptasi, berinovasi, dan tetap relevan. Hubungan antara kepemimpinan dan pendidikan islam merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain (Nabila et al., 2020). Pada hakikatnya setiap Lembaga pasti memiliki sistem kepemimpinan didalamnya, begitupun dalam suatu Lembaga pendidikan islam (Mahfudh, 2022). Kemampuan professional kepemimpinan guru dalam pendidikan menjadi factor utama keberhasilan dalam dunia pendidikan (Mas, 2008). Meski demikian, menjadi pemimpin pendidikan tentunya memiliki beberapa tantangan tersendiri. Pertama,

pemahaman yang kurang terhadap perkembangan terbaru dalam pendidikan yang dapat menghambat pengambilan keputusan yang tepat (Neolaka, 2019). Kedua, ketidaksiapan pemimpin menghadapi perubahan zaman dapat berpengaruh terhadap kelangsungan pendidikan (Ahmadi, 2021). Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, diperlukan kolaborasi antara kepemimpinan dan psikologi pendidikan islam untuk mengatasi tantangan globalisasi dalam pendidikan (Dakabesi & Wicaksono, 2022). Kemampuan kepemimpinan guru pendidikan yang professional menjadi salah satu bentuk tuntutan dari masyarakat global yang membutuhkan upaya untuk menyikapi degradasi akhlak yang semakin merajalela (Yani, 2021). Dengan demikian, pendidikan islam menjadi salah satu aspek dan instrumen yang diperlukan pemimpin pendidikan dalam mengatasi tantangan pendidikan di masa globalisasi saat ini.

Kepemimpinan dalam perspektif psikologi pendidikan islam merupakan hal yang sangat esensial. Oleh karena itu, dalam implementasinya seorang pemimpin pendidikan perlu memiliki kompetensi-kompetensi yang benar-benar kompleks dalam melaksanakan suatu sistem kepemimpinan. Dengan kemampuan professional seorang pemimpin pendidikan yang baik, tentunya dapat mendorong, memotivasi, dan menggerakkan semua pihak menuju suatu target yang sudah disepakati bersama-sama (Rivai & Arifin, 2023). Kepemimpinan dalam perspektif islam dimulai dari kepemimpinan para Nabi dan Rasul, khususnya karakteristik kepemimpinan Nabi Muhammad SAW (Fadhli, 2018). Dengan demikian, seorang pemimpin pendidikan haruslah memiliki karakteristik yang sesuai dalam menjalankan kepemimpinannya, sehingga dapat menentukan kualitas dan kapasitas dari para pemimpinnya. Dalam perspektif psikologi pendidikan Islam, kepemimpinan tidak hanya dipandang sebagai jabatan administratif, tetapi sebagai amanah yang mengandung nilai spiritual, moral, dan sosial. Pemimpin dalam pendidikan Islam idealnya mencerminkan akhlak Rasulullah SAW yang penuh integritas, keadilan, dan kebijaksanaan. Nilai-nilai ini menjadi dasar dalam membentuk kepemimpinan yang tidak hanya profesional dalam kompetensi, tetapi juga beretika dalam tindakan. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa belum semua pemimpin pendidikan mampu menyelaraskan profesionalisme dengan nilai-nilai keislaman. Banyak yang terjebak dalam rutinitas administratif tanpa mampu menjadi teladan dalam spiritualitas, etika, dan transformasi budaya akademik. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam tentang bagaimana kemampuan profesional kepemimpinan pendidikan dapat dikembangkan

KEMAMPUAN PROFESIONAL KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM

secara integral dalam bingkai pendidikan Islam, sehingga mampu melahirkan pemimpin yang tidak hanya cakap secara teknis, tetapi juga unggul dalam nilai-nilai spiritual dan moral.

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan studi pustaka (*study literature*) yaitu metode yang melibatkan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memahami, mempelajari, dan menganalisis teori-teori dari berbagai sumber literature yang berkaitan dengan topik kemampuan professional kepemimpinan pendidikan dalam perspektif pendidikan islam. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis dengan menganalisis dan menkontruksi dari berbagai literature yang relevan seperti buku, jurnal ilmiah dan riset-riset terkait yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain (Adlini et al., 2022). Teknik analisis data dalam penelitian studi pustaka ini menggunakan metode content analysis untuk menjaga kredibilitas proses pengkajian, untuk memastikan validitas penelitian, maka dilakukan pengecekan antar sumber pustaka dan membaca ulang sumber pustaka (Hermawan et al., 2019). Hasil dari bahan pustaka yang didapatkan dari berbagai sumber atau referensi perlu dianalisis secara kritis dan mendalam guna mendukung proposisi dan gagasan dalam menyusun pemahaman yang komprehensif dan memberikan kontribusi berkaitan dengan kepemimpinan professional dalam perspektif pendidikan islam (Adlini et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Makna Kepemimpinan Pendidikan Professional

Kepemimpinan pendidikan merupakan konsep yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Kepemimpinan pendidikan pada tataran teori telah banyak para ahli yang mengemukakan definisinya. Menurut Ametembun, kepemimpinan pendidikan didefinisikan sebagai kemampuan menggerakkan semua personil satuan pendidikan dalam menjalankan kewajiban pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip pedagogik maupun tingkah laku dari individu dan kelompok yang mendorong mereka bergerak ke arah tercapainya tujuan pendidikan (N.A, 1974). Selain itu, kepemimpinan pendidikan dapat dijelaskan sebagai suatu proses dimana seseorang mengambil peran aktif dalam mengarahkan, mengelola, dan memengaruhi proses pembelajaran dan

pengajaran di sebuah lembaga pendidikan (Rahmat, 2021). Oleh karena itu, kepemimpinan pendidikan memiliki peran penting dalam mewujudkan perubahan positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Albab et al., 2023).

Sementara dalam pandangan islam, kepemimpinan pendidikan harus merefleksikan nilai-nilai ajaran islam dan kemanusiaan dalam setiap perilaku kepemimpinannya. Kepemimpinan pendidikan islam pada hakikatnya kemampuan seorang pemimpin yang dapat menjadi teladan bagi orang lain dengan kepribadian dan akhlak terpuji yang dimiliki sesuai dengan prinsip-prinsip dalam islam (Aprilianto & Mariana, 2018). Dengan demikian, prinsip-prinsip agama yang dilibatkan dengan pengetahuan yang luas akan membentuk seorang pemimpin yang berakhhlak mulia dan berpengetahuan tinggi, sehingga mampu mewujudkan masyarakat yang lebih baik berdasarkan nilai-nilai islam (Putra, 2016). Oleh karena itu, dibutuhkan seorang pemimpin professional yang mampu menguasai pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya. Kemampuan professional seorang pemimpin hendaknya berperilaku dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam meningkatkan profesionalisme (Permana & Karwanto, 2020).

Kemampuan professional pendidikan diperlukan guna meningkatkan mutu pendidikan. Apabila pemimpin pendidikan mampu menjalankan kemampuan professional dengan berpegang pada kompetensinya, maka proses pembelajaran efektif dapat dirasakan oleh peserta didik (Lion & Alexandro, 2015). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa kepemimpinan pendidikan professional merupakan sikap professional seorang pemimpin pendidikan yang memiliki pengetahuan dalam menjalankan tugasnya, tanggungjawab atas kebijakannya, baik intelektual maupun sikap, menjunjung tinggi etika profesi dalam suatu organisasi yang dinamis, serta memberikan pelayanan secara terstruktur dan teratur (Mulyani, 2019).

Karakteristik Kepemimpinan Kependidikan Masa Depan

Kepemimpinan pendidikan masa depan menjadi faktor kritis yang sangat menentukan kualitas keberhasilan suatu pendidikan. Hal ini sangat relevan seiring dan perkembangan dan perubahan dinamis dalam ranah pendidikan. Dengan demikian, perlu adanya antisipasi dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi, pendidikan membutuhkan seorang pemimpin dan kepemimpinan yang sesuai dengan figure dan

KEMAMPUAN PROFESIONAL KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM

karakteristik kependidikan yang dipimpin oleh pemimpin masa depan (Sujai et al., 2021). Dalam dunia pendidikan, sangat memungkinkan banyak karakteristik yang dibutuhkan pemimpin masa depan yang diharapkan mampu menjawab berbagai persoalan kompleks dalam pendidikan.

Karakteristik kepemimpinan pendidikan masa depan dalam perspektif psikologi pendidikan islam berkaitan dengan nilai-nilai kepemimpinan yang berdasarkan Nabi Muhammad SAW dan Al-Qur'an sebagai dasar moralitas pemimpin dalam berinteraksi dan mempengaruhi orang lain. Karakteristik kepemimpinan pendidikan masa depan yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW ini berlaku sepanjang masa, sehingga harus diimplementasikan dengan sungguh-sungguh dan progressif (berorientasi ke depan dan berkemajuan) (Sujai et al., 2021). Berbagai sumber menyebutkan karakteristik kepemimpinan Rasulullah antara lain:

1. *Shiddiq* (bersikap jujur) baik dalam perkataan maupun perbuatan

Sudah menjadi sebuah keharusan bagi seorang pemimpin untuk memiliki sifat kejujuran. Pemimpin masa depan adalah seorang pemimpin yang mampu menerapkan prinsip dasar kejujuran (*Shiddiq*) yang dapat dijadikan teladan dan sandaran harapan bagi bawahannya (Huda, 2020). Seorang pemimpin yang memiliki perilaku manipulatif tidak akan menumbuhkan kepercayaan. Oleh karena itu, para pemimpin masa depan perlu menyadari bahwa kepercayaan tidak dapat diukur dengan apapun, sehingga kualitas kepemimpinan dapat terwujud apabila seorang pemimpin masa depan mampu menjalankan tanggungjawab kejurumannya. Dalam Al-Qur'an, sikap jujur dalam memimpin telah diterangkan secara jelas dan tegas dalam surat Al-Ahzab ayat 70. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْقُوَّةُ عِنْ دُّنْيَا وَلَا يَرْجِعُ الْأَيْمَانُ إِلَيْهَا

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.” Al-Ahzāb [33]:70 (Kemenag, 2023).

Dalam kitab tafsir Al-Mukhtasar menjelaskan bahwa ayat tersebut memerintahkan orang yang beriman untuk bertakwa kepada Allah dan mengatakan ucapan yang benar dan jujur, ucapan yang sesuai dengan

kenyataan dan ucapan yang adil pada setiap urusan (Trisnawati & Mubarak, 2020).

2. *Amanah* (dapat dipercaya) dalam mengemban tanggungjawab

Pemimpin masa depan harus bersifat Amanah, senantiasa menjaga kepercayaan yang telah diserahkan kepada pemimpin untuk dikelola dengan baik guna kemaslahatan bersama. Dengan demikian, beban tanggungjawab yang dipikul pemimpin masa depan lebih besar, sehingga perlu memiliki legitimasi yang kuat dan akuntabel dalam menggunakan kewenangan yang diberikan dalam segala hal yang dipimpinnya (Huda, 2020). Konsep Amanah menempati posisi sentral dalam kepemimpinan perspektif pendidikan islam. Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 58. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤْدُوا الْأَمْرَاتِ إِلَيَّ أَهْلَهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعُدْلِ إِنَّ اللَّهَ يُعِظِّمُ مَا يَعْلَمُ
بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بِصَيْرًا

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” An-Nisā’ [4]:58 (Kemenag, 2023a).

Ibnu Katsir dalam tafsirnya menjelaskan ayat tersebut bahwa Allah swt memerintahkan untuk menunaikan Amanah kepada yang berhak menerimanya dan menegakkan keadilan, ayat ini berkaitan dengan kepemimpinan (Srifariyati & Nugraha, 2019). Robbins menyatakan bahwa salah satu fondasi utama dalam kepemimpinan adalah kepercayaan (Robbins, 2001).

3. *Tabligh* (menyampaikan) menasehati dan mengingatkan kebaikan kepada bawahannya

Tabligh dapat didefinisikan sebagai keterbukaan secara integral dalam menyampaikan risalah yang benar, tanpa merekayasa serta tidak menyembunyikan sesuatu yang semestinya disampaikan (Huda, 2020). Akuntabilitas pemimpin berkaitan dengan sikap transparansi (keterbukaan) dihadapan orang lain. Kepemimpinan masa depan perlu bersifat terbuka dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara proporsional dalam batasan

KEMAMPUAN PROFESIONAL KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM

tertentu. Dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 67 dijelaskan mengenai Tabligh. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

لَا إِلَهَ إِنَّ النَّاسَ مِنْ يَعْصِمُكَ وَاللَّهُ عَزَّ ذِيَّلَهُ بَلَغَتْ فَمَا تَفْعَلْ لَمْ وَإِنْ تُرِبِّكَ مِنْ إِلَيْكَ أَنْزَلَ مَا بَلَغَ الرَّسُولُ إِلَيْهَا
الْكُفَّارُ إِنَّ الْقَوْمَ يَهُدُى

"Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika engkau tidak melakukan (apa yang diperintahkan itu), berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjaga engkau dari (gangguan) manusia.220) Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir." Al-Mā'idah [5]:67 (Kemenag, 2023b).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk senantiasa menyampaikan Amanah. Esensi yang dapat diambil dari ayat tersebut mengindikasikan guru sebagai pemimpin pendidikan merupakan pewaris Rasul dalam mengemban Amanah dengan menjalankan tugas dan perannya sebagai seorang pendidik (Khoerulloh et al., 2015).

4. *Fathonah* (cerdas) berwawasan luas dan cerdik dalam mengatur strategi

Kecerdasan harus dimiliki oleh seorang pemimpin pendidikan yang profesional. Pemimpin masa depan memiliki visi dan misi masa depan yang tepat sasaran, pandai melihat peluang dan memanfaatkannya secara cepat dan tepat, mampu memahami problematika masa depan (Sakdiah, 2016). Selain itu, pemimpin pendidikan masa depan perlu mendesain perencanaan dan strategi dalam menentukan prioritas sesuai kemampuan secara optimal sehingga pendidikan dapat berjalan tepat sesuai tujuan (Huda, 2020). Pemimpin masa depan perlu berwawasan luas, kaya perspektif dan memiliki pandangan kedepan.

Kepemimpinan Efektif Dalam Menentukan Kebijakan

Keefektifan pemimpin sangat bergantung pada kebijakan seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya dengan baik dan interaksi antara pemimpin dengan bawahan. Menurut Quirke (1995), seorang pemimpin yang efektif dalam menentukan kebijakan sebuah organisasi masa depan memerlukan tahap kesadaran (*awareness*), pemahaman (*understanding*), dukungan (*support*), keterlibatan (*involvement*), dan komitmen (*commitment*). Kesadaran secara cepat dan kemampuan seorang pemimpin

dalam memahami situasi dan kondisi akan adanya perubahan terhadap kepemimpinan masa depan perlu memberi dukungan, memiliki komitemen dan tanggungjawab dalam menentukan kebijakan guna menghadapi perubahan-perubahan yang mungkin terjadi di masa depan (Huda, 2020). Kemampuan yang professional menjadi kunci dalam kepemimpinan yang efektif. Sedangkan, kepemimpinan yang efektif memiliki dua sisi yaitu karakter dan kompetensi (Kurniawan, 2014). Kepemimpinan yang efektif dalam menentukan kebijakan memiliki beberapa aspek yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pemimpin yang efektif memiliki pandangan ke depan dan memiliki visi yang jelas (Muhibah, 2017). Visi yang kuat akan memberikan arah yang jelas untuk merencanakan, melaksanakan dan mengambil kebijakan menuju kepemimpinan yang sukses (Shalahudin, 2014).
2. Kemampuan memengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang sukses. Hal ini melibatkan kemampuan untuk memotivasi, mengarahkan dan memberdayakan para stakeholder pendidikan, sehingga membantu dalam menentukan kebijakan yang lebih baik (MP, 2023).
3. Akuntabilitas atau transparansi (keterbukaan) dalam kebijakan pendidikan islam. Kemampuan institusi pendidikan dalam akuntabilitas akan sangat berkaitan dengan kepemimpinan yang dijalankan (Susanto, 2016). Transparansi hasil pendidikan islam perlu ditunjukkan dengan jelas agar masyarakat dapat menilai kualitasnya (Albab et al., 2023). Dalam menentukan kebijakan, seorang pemimpin pendidikan perlu memperhatikan nilai-nilai islam. Hal ini merupakan inti dari pendidikan islam yang berkualitas.
4. Kompetensi bagi pemimpin dalam psikologi pendidikan islam sangat penting. Seorang pemimpin dapat dikatakan efektif apabila memiliki kompetensi yang baik. Dalam hal ini, mencakup kompetensi pengetahuan dan pemahaman wawasan secara mendalam tentang psikologi kependidikan islam (Iqbal, 2019). Dengan memiliki kompetensi yang tinggi, maka seorang pemimpin pendidikan islam akan lebih mampu dalam mengambil keputusan yang bijak dan efektif dalam mengelola institusi pendidikan islam (Albab et al., 2023).

KEMAMPUAN PROFESIONAL KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM

Kompetensi Kepemimpinan Pendidikan

Kompetensi kepemimpinan menjadi aspek penting dalam mengelola pendidikan yang efektif, sehingga kompetensi ini harus dimiliki pemimpin pendidikan islam untuk memimpin, mendidik, dan memengaruhi seluruh warga sekolah agar mampu menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai dan budaya islami dalam suatu pendidikan (Lisaniyah, 2021). Seorang pemimpin yang menginginkan keberhasilan dalam menjalankan kepemimpinan perlu memiliki tiga kompetensi dasar yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kompetensi Menganalisis

Kompetensi analisis ini merupakan kemampuan kognitif seorang pemimpin pendidikan dalam memahami situasi pendidikan saat ini dan mampu merancang strategi yang diharapkan dalam pendidikan islam di masa yang akan datang (Hasibuan & Prastowo, 2019).

2. Kompetensi Adaptasi

Kemampuan seorang pemimpin dalam menyesuaikan perilakunya dengan lingkungan pendidikan (Shalahudin, 2014). Kemampuan adaptasi ini tidak hanya berkaitan dengan lingkungan pendidikan saja. Namun, dalam era digital dengan perkembangan teknologi yang semakin maju menuntut seorang pemimpin pendidikan agar memiliki kemampuan beradaptasi dengan perubahan yang sangat cepat dan terus-menerus dalam dunia pendidikan, baik dalam metode pengajaran, kurikulum, maupun teknologi yang diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran.

3. Kompetensi Komunikasi

Kompetensi mengkomunikasikan ini berkaitan dengan kemampuan seorang pemimpin dalam menyampaikan visi misi pendidikan maupun kebijakan-kebijakan dalam pendidikan agar dapat dipahami oleh orang lain secara jelas. Kemampuan berkomunikasi secara baik dan jelas menjadi kompetensi yang penting dalam kepemimpinan pendidikan. Demikian karena, pemimpin pendidikan memiliki jaringan relasi yang sangat luas, sehingga harus mampu menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan semua pihak yang terlibat dalam pendidikan. Dengan komunikasi yang baik, pemimpin mampu meningkatkan rasa kebersamaan dengan seluruh pihak yang terkait dalam pendidikan, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan yang tepat. Semua

kompetensi dasar ini saling berkaitan dalam mewujudkan kepemimpinan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan, disisi lain seorang pemimpin pendidikan akan mampu menjalankan kepemimpinannya secara optimal dan memberikan pendidikan yang berkualitas.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan professional kepemimpinan guru dalam perspektif psikologi pendidikan islam berimplikasi dengan empat karakteristik utama yang dicerminkan oleh kepemimpinan Nabi Muhammad saw sebagai pemimpin teladan. Pertama, *Shiddiq* (jujur) baik dalam perkataan maupun perbuatan, seorang pemimpin pendidikan harus mampu menerapkan prinsip dasar kejujuran (*Shiddiq*) yang dapat dijadikan teladan dan sandaran harapan bagi bawahannya. Kedua, *Amanah* (dapat dipercaya) dalam mengemban tanggungjawab, pemimpin pendidikan harus bersifat Amanah, senantiasa menjaga kepercayaan yang telah diserahkan untuk dikelola dengan baik guna kemaslahatan bersama dalam lingkungan pendidikan. Ketiga, *Tabligh* (menyampaikan) menasehati dan mengingatkan kebaikan kepada bawahannya, esensi yang dapat diambil dari karakteristik tersebut mengindikasikan guru sebagai pemimpin pendidikan yang merupakan pewaris Rasul dalam mengemban Amanah dengan menjalankan tugas dan perannya sebagai seorang pendidik. Keempat, *Fathonah* (cerdas) berwawasan luas dan cerdik dalam mengatur startegi, kecerdasan harus dimiliki oleh seorang pemimpin pendidikan yang professional, pemimpin pendidikan perlu berwawasan luas, kaya perspektif dan memiliki pandangan kedepan. Seluruh karakteristik kepemimpinan dalam perspektif psikologi pendidikan islam tersebut sangat berkaitan dengan kemampuan dan kompetensi kepemimpinan pendidikan yang professional di masa yang akan datang. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pandangan terkait pentingnya mengembangkan kemampuan professional kepemimpinan dalam perspektif psikologi pendidikan islam.

Penelitian ini memiliki kekurangan utama yang cenderung bergantung pada tinjauan literature yang sudah ada. Sebagian besar data dan informasi yang disajikan dalam penelitian ini berasal dari sumber-sumber literature maupun riset-riset yang sudah pernah dilakukan peneliti sebelumnya, sehingga terbatas dalam menggali konteks dan situasi yang berbeda dan memungkinkan kekurangan data empiris. Oleh karena itu,

KEMAMPUAN PROFESIONAL KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM

diperlukan penelitian lebih lanjut yang lebih komprehensif dengan metode penelitian yang lebih relevan dan melibatkan pihak yang terkait. Dengan penelitian ini, setidaknya mampu memberikan pandangan umum tentang kepemimpinan pendidikan yang hasilnya dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan kebijakan pendidikan yang lebih baik kedepannya.

DAFTAR REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Ahmadi, A. (2021). Tantangan Kepemimpinan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Al-Hikmah*, 3(2), 226–238.
- Albab, U., Nurkhamidi, A., Tarifin, A., Hasanah, F. N., & Panaemalae, A. (2023). Kemampuan Professional Kepemimpinan Guru Pendidikan Islam Progressif. *Research Journal on Teacher Professional Development*, 1(2), Article 2. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/rjtpd/article/view/17999>
- Aprilianto, A., & Mariana, W. (2018). Permainan Edukasi (Game) Sebagai Strategi Pendidikan Karakter. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.31538/nzh.v1i1.47>
- Dakabesi, E. D., & Wicaksono, L. (2022). KEPEMIMPINAN KOLABORASI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN TIM KINERJA GURU DI ERA SOCIETY 5.0. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(4), Article 4. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/3899>
- Fadhli, M. (2018). Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 116–127.
- Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). KONSEP PENDIDIKAN ABAD 21: KEPEMIMPINAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA SD/MI. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.31942/mgs.v10i1.2714>
- Hermawan, H., Komalasari, G., & Hanim, W. (2019). STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN HARGA DIRI SISWA: SEBUAH STUDI PUSTAKA. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 4(2), 65. <https://doi.org/10.26737/jbki.v4i2.924>
- Huda, N. (2020). *DESAIN KEPEMIMPINAN MASA DEPAN BERBASIS NILAI-NILAI PROFETIK*. 5(2).
- Iqbal, M. (2019). *Attractive: Innovative Education Journal*.

KEMAMPUAN PROFESIONAL KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM

- Kemenag, Q. (2023a). *Al-Qur'an Kemenag*. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/4?from=58&to=176>
- Kemenag, Q. (2023b). *Al-Qur'an Kemenag*. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/5?from=67&to=120>
- Kemenag, Q. (2023c). *Qur'an Kemenag*. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/33?from=70&to=70>
- Khoerulloh, M. I., Enoch, E., & Hayati, F. (2015). IMPLIKASI QS AL-MAIDAH AYAT 67 TENTANG TUGAS DAN PERAN GURU DALAM MENYAMPAIKAN AMANAH. *Prosiding Pendidikan Agama Islam*, 0, Article 0. <https://doi.org/10.29313/.v0i0.2146>
- Kurniawan, A. (2014). PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN EFEKTIF (Kajian Pustaka). *Prosiding Sembistik 2014*, 0, Article 0.
- Lion, E., & Alexandro, R. (2015). Kemampuan Profesional Guru Dalam Pembelajaran Efektif. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 3(1), Article 1.
- Lisaniyah, F. H. (2021). KOMPETENSI KEPEMIMPINAN GURU PENDIDIKAN ISLAM. *Tadris : Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 15(2), Article 2. <https://doi.org/10.51675/jt.v15i2.137>
- Mahfudh, M. (2022). Konstruksi Kepemimpinan Transformatif di Lembaga Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v3i2.3005>
- Mas, S. R. (2008). PROFESIONALITAS GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *Jurnal Inovasi*, 5(2), Article 2. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/view/797>
- MP, P. (2023, June 15). Kepemimpinan Pendidikan yang Efektif. *S2 MP UAD*. <https://pasca-mp.uad.ac.id/kepemimpinan-pendidikan-yang-efektif/>
- Muhibah, S. (2017). KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN EFEKTIF DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3.
- Mulyani, N. (2019). PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU PADA MTsN 1 SERANG MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGIK. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(01), Article 01. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i01.1826>
- N.A, A. (1974). *Kepemimpinan pendidikan modern*.

- Nabila, F. S., Husna, I., & Makrifatullah, N. H. (2020). HUBUNGAN KEPEMIMPINAN DENGAN LEMBAGA PENDIDIKAN. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.15548/prokurasi.v2i1.2245>
- Neolaka, A. (2019). *Isu-isu Kritis Pendidikan: Utama dan Tetap Penting Namun Terabaikan*. Prenada Media.
- Permana, A. W., & Karwanto, K. (2020). Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Upaya Meningkatkan Profesional Guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p58-67>
- Putra, A. T. A. (2016). Pemikiran Filosofis Pendidikan Ibnu Sina Dan Implikasinya Pada Pendidikan Islam Kontemporer. *Literasi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), Article 2. [https://doi.org/10.21927/literasi.2015.6\(2\).191-201](https://doi.org/10.21927/literasi.2015.6(2).191-201)
- Rahmat, A. (2021). *KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN*. Zahir Publishing.
- Rivai, V., & Arifin, A. (2023). *Islamic Leadership: Membangun SuperLeadership Melalui Kecerdasan Spiritual*. Bumi Aksara.
- Robbins, S. (2001). *Perilaku Organisasi*. PT. Tema Baru.
- Sakdiah, S. (2016). KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM (KAJIAN HISTORIS FILOSOFIS) SIFAT-SIFAT RASULULLAH. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 22(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/albayan.v22i33.636>
- Shalahudin, S. (2014). Visi Kepemimpinan Pendidikan. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 5, 56514.
- Srifariyati, S., & Nugraha, A. S. (2019). Prinsip Kepemimpinan dalam Perspektif Q.S. An-Nisa: 58-59. *Madaniyah*, 9(1), Article 1.
- Sujai, A., H.S, A. R., Amrullah, A., Abdulhak, I., & Mudrikah, A. (2021). KEPEMIMPINAN MASA DEPAN (FUTURE LEADERSHIP) DALAM PERSPEKTIF AGAMA, FILOSOFI, PSIKOLOGI DAN SOSIOLOGI; IMPLEMENTASINYA DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN. *Islamika : Jurnal Agama, Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 15(1), Article 1. <https://doi.org/10.33592/islamika.v15i1.1590>
- Susanto, R. (2016). *HUBUNGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN RASIONAL DENGAN AKUNTABILITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH*. 2, 22–38.

KEMAMPUAN PROFESIONAL KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM

Trisnawati, I., & Mubarak, M. S. (2020). Etika Berkomunikasi Dalam Islam (Kajian Dalam Surat Al-Ahzab Ayat 32 Dan Ayat 70). *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam dan Muamalah*, 8(1), Article 1.

Yani, M. (2021). *KONSEP DASAR KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM*. 3(2).